

## ABSTRAK

**Pratama, Nicki. 2018. “Sapaan dalam Bahasa Dayak Tomun di Desa Sekoban, Kecamatan Lamandau, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini membahas sapaan dalam Bahasa Dayak Tomun dengan fokus masyarakat Dayak Tomun di Desa Sekoban, Kecamatan Lamandau, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Tujuan dalam penelitian ini adalah (i) mendeskripsikan keadaan geografis, bahasa dan budaya suku Dayak Tomun di Desa Sekoban, (ii) mendeskripsikan jenis-jenis sapaan dalam bahasa Dayak Tomun di Desa Sekoban, dan (iii) mendeskripsikan konteks penggunaan sapaan dalam bahasa Dayak Tomun di Desa Sekoban.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan di penelitian ini adalah pendekatan sosiolinguistik. Salah satu teori yang digunakan adalah teori sapaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode cakap dan simak. Metode yang digunakan pada tahap analisis data adalah metode padan referensial dan metode padan pragmatis. Metode yang digunakan pada tahap penyajian hasil analisis data adalah metode formal dan informal.

Hasil penelitian ini adalah (i) uraian tentang keadaan geografis, bahasa dan budaya Dayak Tomun di Desa Sekoban (ii) Jenis-jenis Sapaan dalam bahasa Dayak Tomun di Desa Sekoban secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu sapaan kekerabatan dan sapaan nonkekerabatan. Sapaan kekerabatan dibedakan berdasarkan pertalian langsung (hubungan darah) dan pertalian tidak langsung (hubungan perkawinan) yang dapat dikelompokkan menjadi tujuh jenis sapaan. Sapaan nonkekerabatan dikelompokkan menjadi lima jenis sapaan, yaitu (1) sapaan berdasarkan pekerjaan, (2) sapaan berdasarkan jasa dan pengaruh (3) sapaan berdasarkan usia, (4) sapaan berdasarkan keakraban, (5) sapaan berdasarkan kemahiran dalam bidang tertentu, (iii) konteks penggunaan sapaan dalam bahasa Dayak Tomun di Desa Sekoban dibagi menjadi enam konteks yaitu (1) konteks epistemis berdasarkan pengetahuan tradisi penutur dan lawan tutur, (2) konteks sosial, (3) konteks fisik dan sosial, (4) konteks kekerabatan, (5) konteks keakraban dan (6) konteks usia.

***Kata kunci*** : sapaan, jenis sapaan, konteks penggunaan sapaan, sosiolinguistik, masyarakat Dayak Tomun, Desa Sekoban.

**ABSTRACT**

**Pratama, Nicki. 2018. " Greeting in Dayak Tomun Language in Sekoban Village, Lamandau Sub-district, Lamandau Regency, Central Borneo Province". Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.**

This research discusses about greeting in Dayak Tomun with the focus of Dayak Tomun community in Sekoban Village, Lamandau Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. The objective of this research is (i) to describe the geographical, language and culture conditions of Dayak Tomun tribe in Sekoban Village, (ii) to describe the types of greeting in Dayak Tomun in Sekoban Village, and (iii) to describe the context of the use of the greeting in Dayak Tomun in Sekoban Village.

This type of research was descriptive research with sociolinguistic approach. One of the theories used was the greeting theory. Data collection methods used in this study was a method of *cakap* and *simak*. Phase referral and pragmatic reference methods were used for the data analysis. The method used in the presentation stage of the data analysis was the formal and informal methods.

The results of this study are as follows (i) description of the geographical situation, language and culture of Dayak Tomun in Sekoban Village. (ii) the types of Greeting in the Dayak Tomun language in Sekoban Village was divided into two, namely greeting kinship and non-kinship greeting. The greeting of kinship was distinguished by direct relation (blood relation) and indirect linkage (marital relationship) which can be grouped into seven types of greeting. Non-kinship greeting can be grouped into five types of greeting, namely (1) job-based greeting, (2) greeting based on services and influences, (3) greeting based on age, (4) greeting based on familiarity, (5) greeting based on proficiency in a particular field, (iii) the context of the use of greeting in the Dayak Tomun language in Sekoban Village was divided into six contexts, namely (1) an epistemic context based on the traditions knowledge of the speakers' and interlocutors', (2) the social context, (3) the physical and social context, (4) the kinship context, (5) the context of intimacy and (6) the age context.

**Keywords:** *greeting, type of greeting, greeting usage context, sociolinguistic, Dayak Tomun community, Sekoban village.*